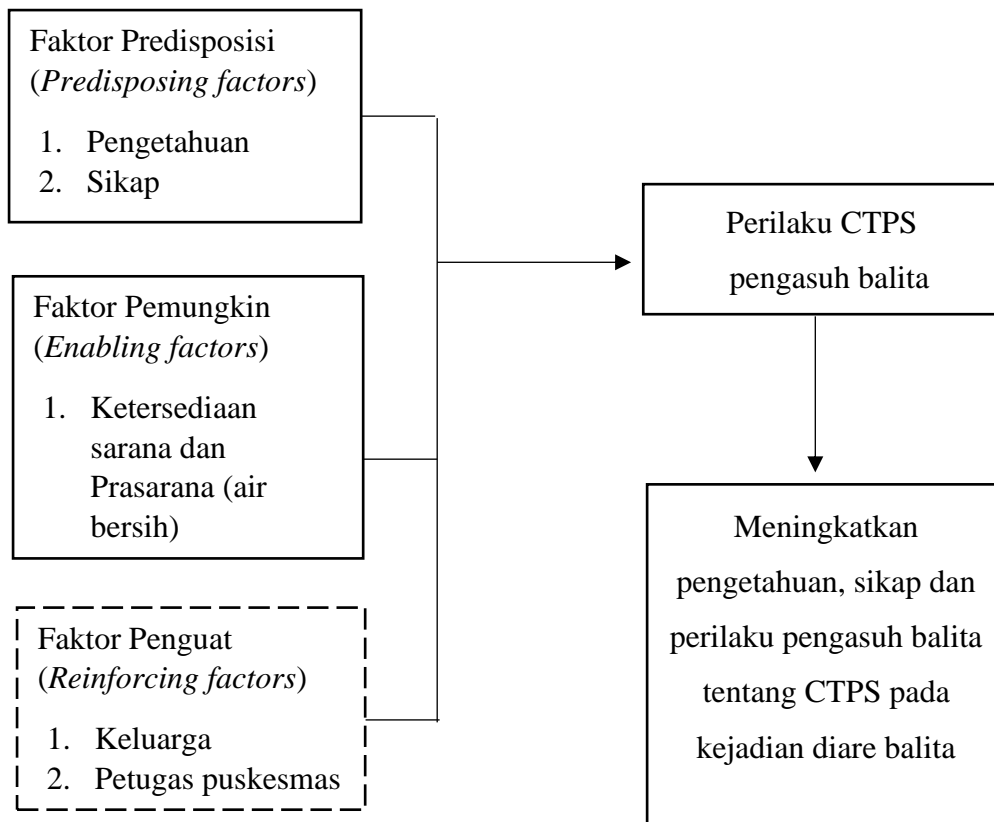


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Penanganan masalah diare pada balita lebih efektif dilakukan melalui perubahan perilaku pengasuh balita. Adapun upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kejadian diare pada balita diperlukan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada pengasuh balita yaitu cuci tangan pakai sabun.



Keterangan :

Diteliti : \_\_\_\_\_

Tidak Diteliti : - - - - -

**Gambar 2. Kerangka Konsep**

Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa faktor perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin serta faktor penguat. Dalam hal ini pengasuh balita mampu melakukan tindakan CTPS dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku. Ketersediaan air bersih dan sarana CTPS menjadi faktor pemungkin. Dengan adanya promosi kesehatan yang dilakukan langsung menysasar kepada responden yang bersangkutan.

### A. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel penelitian

##### a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pengasuh balita dalam cuci tangan pakai sabun

##### b. Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku pengasuh balita dalam cuci tangan pakai sabun

#### 2. Definisi Operasional

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Masing-Masing Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan pengasuh balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I	Tingkat kemampuan pengasuh balita khususnya bayi dalam menjawab kuisisioner yang berhubungan	Menggunakan Kuisisioner	Skala Ordinal Kategori : 1. Baik : 7-9 2. Cukup : 4-6

1	2	3	4	5
	Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan terhadap kejadian diare balita dalam kegiatan CTPS	dengan diare dan CTPS yang meliputi pengertian diare, Epidemiologi, pencegahan dan penanganan diare, pengertian CTPS, dan waktu-waktu CTPS		3. Kurang : 0-3
	Sikap pengasuh balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan terhadap kejadian diare balita dalam kegiatan CTPS	Tanggapan atau respon pengasuh balita khususnya bayi terhadap tindakan cuci tangan pakai sabun pada kejadian diare balita yang meliputi beberapa faktor penyebab dan faktor pencegahan	Menggunakan Kuisisioner	Skala Ordinal Kategori : 1. Baik : 7-9 2. Cukup : 4-6 3. Kurang : 0-3
3	Perilaku pengasuh balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas	Tindakan pengasuh balita khususnya bayi yang diukur dan diketahui melalui kemampuan yang berhubungan dengan	Menggunakan Checklist yang mengacu pada cara CTPS dengan benar	Skala Ordinal Kategori : 1. 0-3 : Tidak memenuhi syarat

1	2	3	4	5
	Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan terhadap kejadian diare balita dalam kegiatan CTPS	cuci tangan pakai sabun. Dengan tahapan cuci tangan sebagai berikut : a. Basahi kedua tangan dengan air bersih yang mengalir b. Gosokkan sabun pada kedua telapak tangan sampai berbusa lalu gosok kedua punggung tangan, jari jemari, kedua jempol sampai semua permukaan kena busa sabun c. Bersihkan ujung- ujung jari dan sela- sela di bawah kuku d. Bilas dengan air bersih sambil digosok-gosok kedua tangan sampai sisa sabun hilang e. Keringkan dengan handuk, tissue atau keringkan dengan udara atau dianginkan	menurut Permenkes No. 3 Tahun 2004	2. 4-7 : Memenuhi syarat

1	2	3	4	5
4	Ketersediaan sarana dan prasarana	Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana mencuci tangan yang benar yaitu menggunakan air mengalir, sabun, handuk bersih maupun tissue	Dilakukan dengan cara observasi menggunakan <i>Checklist</i>	Dengan skala ordinal : 1. 0-3: Tidak memenuhi syarat 2. 4-7 : Memenuhi syarat